

**HUBUNGAN DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN
KEMATIAN DAN REHOSPITALISASI PADA PASIEN
ST ELEVASI MIOKARD INFARK (STEMI) SETELAH
TINDAKAN INTERVENSI KORONER PERKUTAN
PRIMER (IKPP) DI RSUP. DR. M. DJAMIL
PADANG**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

SYLVIA

NIM: 1910312058

Pembimbing:

**Dr. dr. Eka Fithra Elfi, Sp. JP (K), FIHA, FAPSC
dr. Biomechy Oktomalia Putri, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN DIABETES MELLITUS WITH MORTALITY AND REHOSPITALIZATION RATES IN PATIENTS WITH ST-ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI) AFTER PRIMARY PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION (PPCI) AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Sylvia, Eka Fithra Elfi, Biomechy Oktomalia Putri, Yose Ramda Ilhami,
Fika Tri Anggraini**

Mortality and rehospitalization rates in ST-elevation myocardial infarction (STEMI) patients are higher in those with diabetes mellitus (DM). This study aimed to evaluate the relationship between diabetes mellitus and the incidence of mortality and rehospitalization in STEMI patients.

This observational analytic study utilized data from medical records and phone interviews, conducted at RSUP. Dr. M. Djamil Padang, involving STEMI patients who had undergone primary percutaneous coronary intervention (PPCI). The data were analyzed using Chi-square and Fisher's Exact tests.

Among 104 samples, 89 were male, predominantly aged 45-64 years (n=62). There were 69 patients with BMI ≥ 23 , 39 with anterior infarction, 69 were smokers, 101 had decreased HDL levels, 71 had increased LDL levels and 85 with multiple risk factors. Nine mortalities (8 with diabetes) and 19 rehospitalizations (14 with diabetes), correlated significantly with diabetes ($p=0.015$, $p=0.034$).

In conclusion, STEMI patients in this study were predominantly male, aged 45-64 years, with BMI ≥ 23 , and showed decreased HDL, increased LDL, anterior infarct locations, multiple risk factors, and a high prevalence of smoking. Mortality and rehospitalization were more common in patients with diabetes mellitus, with a significant association found between DM and increased risk of both outcomes.

Keywords: PPCI, Diabetes Mellitus, STEMI, Mortality, Rehospitalization

ABSTRAK

HUBUNGAN DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN KEMATIAN DAN REHOSPITALISASI PADA PASIEN ST ELEVASI MIOKARD INFARK (STEMI) SETELAH TINDAKAN INTERVENSI KORONER PERKUTAN PRIMER (IKPP) DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Sylvia, Eka Fithra Elfi, Biomechy Oktomalia Putri, Yose Ramda Ilhami,
Fika Tri Anggraini**

Kejadian kematian dan rehospitalisasi pada pasien ST Elevasi Miokard Infark ditemukan meningkat pada pasien yang memiliki faktor risiko diabetes melitus. Tujuan penelitian ini untuk menilai hubungan diabetes melitus dengan kejadian kematian dan rehospitalisasi pada pasien STEMI.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan data rekam medis dan atau menggunakan media telepon. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada pasien STEMI yang mendapat tindakan IKPP. Data kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan uji Chi-square dan uji Fisher Exact.

Dari 104 sampel yang memenuhi kriteria inklusi, terdapat 89 laki-laki, usia dominan 45–64 tahun ($n=62$), 69 memiliki IMT ≥ 23 , 39 dengan lokasi infark anterior, 69 perokok, 101 mengalami penurunan kadar HDL, 71 mengalami peningkatan kadar LDL, dan 85 memiliki faktor risiko ganda. Terdapat 9 kasus kematian (8 dengan DM) dan 19 kasus rehospitalisasi (14 dengan DM), dengan korelasi signifikan antara DM dengan kematian ($p=0,015$) serta rehospitalisasi ($p=0,034$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan pasien STEMI didominasi laki-laki, usia 45-64 tahun, dengan IMT ≥ 23 , penurunan HDL, peningkatan LDL, lokasi infark anterior, faktor risiko ganda, dan merokok. Kejadian kematian dan rehospitalisasi lebih sering pada pasien dengan diabetes melitus, dengan hubungan signifikan terhadap peningkatan risiko keduanya.

Kata Kunci: IKPP, Diabetes Melitus, STEMI, Kematian, Rehospitalisasi.